

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Kinerja Pengabdian

Penulis telah bekerja sejak tahun 2012 dan mengabdikan sepanjang 13 tahun kepada Lembaga untuk melayani dan mengembangkan potensi anak usia dini serta berperan aktif dalam membesarkan serta mengembangkan PAUD Al- Azhar.

Selama menjadi tenaga pengajar di PAUD Al- Azhar Penulis selalu termotivasi untuk mengembangkan diri sehingga kemampuan dalam pembelajaran terus meningkat, salah satunya adalah ikut aktif dalam organisasi HIMPAUDI di Kabupaten Jepara.

Selain itu Penulis juga berperan aktif dalam kegiatan yang ada di Masyarakat desa Krasak kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara diantaranya aktif dalam kegiatan majelis ta'lim serta organisasi Masyarakat seperti Fatayat, penulis juga aktif dalam kepengurusan di Tingkat Kecamatan Pecangaan dan juga di Tingkat Kabupaten Jepara.

2. Kinerja Pengembangan

Sebagai seorang guru PAUD, mengembangkan inovasi dalam metode pengajaran dan kegiatan pembelajaran bukan hanya memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan anak, tetapi juga memungkinkan guru untuk terus berkembang dalam karir mereka. Inovasi seperti penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, pendekatan sosial-emosional, dan program inklusif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan setiap anak.

Selaku pendidik atau Guru PAUD selama lebih dari 13 tahun, penulis menerapkan inovasi berikut ini:

a. Mengintegrasikan aplikasi edukatif dalam pembelajaran untuk mengenalkan huruf, angka, dan konsep dasar lainnya melalui media digital interaktif. Anak-anak

dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. (Papadakis, S., & Kalogiannakis, M. (2019:18).

b. Mengembangkan proyek praktis seperti membuat taman atau kerajinan tangan dari bahan daur ulang. Proyek ini akan mengajarkan keterampilan sosial, sains, dan seni secara langsung melalui pengalaman. (Kiewra, C., & Veselack, E. (2019:3-15).

c. Menerapkan kurikulum berbasis tema yang menghubungkan berbagai mata pelajaran (seperti sains, seni, matematika) dalam satu topik besar, yang membuat pembelajaran lebih menyeluruh dan relevan bagi anak. (Purnomo, Y. W., & Suryadi, D. (2020:123)

d. Menerapkan permainan yang mengajarkan empati, kerjasama, dan penyelesaian konflik, seperti bermain peran dan diskusi kelompok, yang akan mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. (Denham, S. A., & Brown, C. (2020: 6)

e. Melakukan kegiatan pembelajaran di luar ruangan, seperti kunjungan ke taman atau kebun, untuk mengenalkan anak pada fenomena alam dan memperkaya pengalaman mereka melalui eksplorasi dunia nyata. (Ernst, J., & Burcak, F. (2019:412).

f. Menggunakan sistem pembelajaran yang memungkinkan anak memilih pusat kegiatan yang mereka sukai, seperti pusat seni atau pusat membaca. Ini mendukung kemandirian dan kreativitas anak dalam belajar.

g. Menyelenggarakan workshop atau program untuk orang tua guna mengajarkan mereka cara mendukung pembelajaran anak di rumah melalui permainan edukatif atau aktivitas yang dapat dilakukan bersama. (Kim, S., & Sheridan, S. M. (2020:32).

h. Mengembangkan materi pembelajaran daring yang menarik untuk anak-anak usia dini, seperti video edukatif atau permainan interaktif, sehingga pembelajaran tetap berjalan meskipun di rumah.

i. Menerapkan pendekatan inklusif dengan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak dengan kebutuhan khusus, menggunakan alat bantu dan adaptasi materi agar semua anak dapat belajar secara maksimal. (Barton, E. E., & Smith, B. J. (2020:257).

j. Menggunakan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) di mana anak-anak terlibat dalam kegiatan yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah nyata.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD dengan cara yang menyenangkan, kreatif, dan relevan dengan perkembangan anak, sekaligus membantu guru mengembangkan karir mereka dalam dunia pendidikan.